Plt. Bupati Kudus Ingin Kirab Budaya Angkat Produk UMKM

KUDUS - Pemerintah Kabupaten Kudus selalu berupaya untuk melestarikan tradisi dan budaya yang ada. Berbagai kegiatan kebudayaan diselenggarakan rutin setiap tahunnya. Salah satunya kegiatan kenduri dan kirab budaya apitan dalam rangka sedekah bumi di Desa Getas Pejaten, Jati, Jumat (2/8).

Mengusung tarian dan pakaian adat khas kudusan, kegiatan tersebut diikuti oleh berbagai elemen masyarakat. Dari siswa sekolah dasar hingga warga RT di seluruh Desa Getas Pejaten. Kirab tersebut juga menampilkan produk hasil kreatifitas warga. Diantaranya hasil bumi dan aneka produk UMKM mulai dari makanan ringan, kerajinan, serta produk unggulan lainnya. Peserta kirab tampil dihadapan Plt. Bupati Kudus H.M. Hartopo dan ribuan masyarakat di pelataran Gedung Graha Mustika.

Plt. Bupati Kudus H.M. Hartopo mengapresiasi Pemdes Getas Pejaten sebagai penyelenggara kegiatan. Tahun ini, masyarakat Desa Getas Pejaten memperingati sedekah bumi dalam bentuk kirab dan kenduri. H.M. Hartopo mengatakan, kegiatan kenduri dan kirab merupakan upaya untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal. Selain itu juga sebagai wujud syukur masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

"Sedekah bumi merupakan sebuah ritual sebagian masyarakat Kudus yang diniatkan untuk kesejahteraan bumi. Selain sebagai bentuk syukur atas segala nikmat, sedekah bumi juga untuk menjauhkan diri dari sifat kikir dan menjauhkan segala musibah. Semoga Allah SWT akan menambahkan nikmat dan rezeki untuk masyarakat," ujarnya.

Plt Bupati berharap kegiatan pelestarian budaya dapat diselenggarakan secara rutin tiap tahunnya. Hal ini untuk menjaga kelestarian budaya yang ada di Kudus. Dikarenakan di setiap desa atau daerah memiliki kekhasan kebudayaan masing-masing. "Kami harap kegiatan kirab dapat setiap tahun rutin diadakan. Karena kebudayaan tidak boleh dihilangkan. Dalam hal ini Desa Getas Pejaten menyelenggarakan dalam bentuk kirab budaya," katanya.

Kemudian pada tahun-tahun yang akan datang diharapkan untuk lebih banyak menampilkan produk UMKM. Dengan kirab budaya sebagai ajang pameran produk unggulan yang ada di desa. Sehingga semakin memacu munculnya inovasi dan kreatifitas UMKM. "Makin tahun, makin tambah maju inovasi dan kreatifitas UMKM-nya, dan sumber daya masyarakat meningkat," pungkasnya.